

# DRAF ABDIMAS SIELLY DETA UNTUK UJI PLAGIASI

*by Turnitin Turnitin*

---

**Submission date:** 14-Aug-2023 10:55PM (UTC-0700)

**Submission ID:** 2145993689

**File name:** DRAF\_ABDIMAS\_SIELLY\_DETA\_UNTUK\_UJI\_PLAGIASI.pdf (458.89K)

**Word count:** 1901

**Character count:** 12322

# “Pengelolaan Keuangan Pribadi melalui Permainan Interaktif, Pemaparan Tips dan Trik, serta Konsultasi bagi Komunitas Pemuda GRIL Malang

Sielly Budi Prameswari<sup>1\*</sup>, Bernadeta Wahyu Astri Pratita<sup>2</sup>

<sup>2</sup>  
Universitas Katolik Widya Karya

Jl. Bondowoso No. 2 Malang

sielly.prameswari@widyakarya.ac.id

## ABSTRAK

<sup>9</sup>  
Generasi muda adalah harapan dan masa depan bangsa. Permasalahan pada generasi muda memerlukan perhatian serius. Mayoritas generasi muda Indonesia mengalami kecemasan masa depan finansial. Begitu pula halnya dengan generasi muda di kalangan gereja, khususnya GRIL Malang. Astuti dan Wibowo (2018) menemukan bahwa pengetahuan merupakan faktor penentu utama dalam pengelolaan keuangan pribadi di kalangan mahasiswa. Di sisi lain, Amagir et al. (2018) menyatakan bahwa pendekatan interaktif melalui pengalaman merupakan metode yang menjanjikan bagi pendidikan keuangan. Berdasarkan paparan di atas, pengabdian terpadu untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat yang berjudul “Pengelolaan Keuangan Pribadi melalui Permainan Interaktif; Pemaparan Tips dan Trik; serta Konsultasi bagi Komunitas Pemuda GRIL Malang”. Kegiatan abdimas pengelolaan keuangan pribadi ini dilaksanakan pada hari Jumat, 24 Maret 2023. Kegiatan abdimas ini bertempat di Gereja Reformed Injili Indonesia Malang. Sesuai dengan judulnya, Pengelolaan Keuangan Pribadi yang dibawakan pengabdian terdiri dari Permainan Interaktif mengenai pengelolaan keuangan pribadi, pemaparan tips dan trik oleh Pengabdian, serta adanya sesi tanya jawab di bagian akhir. Setelah sesi tanya jawab, diberikan kesempatan bagi para peserta untuk mengisi lembar komitmen pribadi terkait dengan perencanaan dan pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini dilakukan agar peserta mengingat akan komitmen pribadi mereka ketika mengelola keuangan pribadi mereka sehari-hari. Mayoritas peserta berpendapat bahwa materi yang dibawakan pengabdian sangat mungkin untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta juga menganggap perlu akan adanya sesi lanjutan terkait beberapa topik sesuai dengan kebutuhan mereka.

**Kata Kunci:** pengelolaan keuangan pribadi, permainan interaktif, pemaparan tips dan trik, konsultasi, pemuda

### 1.1. Latar Belakang

Berdasarkan penelitian OCBC Financial Index & Nielsen IQ tahun 2021, hanya sekitar 16% penduduk Indonesia yang memiliki dana darurat. Lalu bagaimana dengan kondisi generasi muda Indonesia? Deloitte (2022) menemukan bahwa 47% responden generasi Z berpendapat bahwa masa depan keuangan adalah penyebab utama stres saat ini. 43% dari responden milenial juga berpendapat demikian. Penyebab stres kedua setelah masa depan keuangan adalah kecemasan keuangan sehari-hari, di mana bagi Gen Z memiliki porsi sebesar 42%, dan bagi kaum milenial adalah sebesar 42%.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh pengabdian, ditemukan bahwa 70% komunitas Pemuda di GRII Malang juga mengalami permasalahan serupa, yakni 35% komunitas Pemuda GRII Malang merasa ragu-ragu akan keuangan masa depannya, sedangkan 35% lainnya merasa cukup stres akan masa depan keuangan mereka. Meskipun mayoritas komunitas Pemuda GRII Malang cukup stres akan keuangan masa depan mereka, hal ini berbanding terbalik dengan tingkat stres komunitas Pemuda GRII Malang akan keuangan sehari-hari, di mana mayoritas dari mereka tidak stres atau ragu-ragu bahwa mereka cukup stres akan keuangan mereka sehari-hari.

Saat tulisan ini dibuat, sebagian besar komunitas Pemuda GRII Malang terdiri dari mahasiswa dan disusul dengan pelajar. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelajar dan mahasiswa tidak terlalu bermasalah dengan kondisi keuangan mereka sehari-hari, karena mereka masih mengandalkan orang tua. Namun demikian, mereka belum memiliki kepercayaan diri serta bekal yang cukup untuk melakukan pengelolaan keuangan pribadi di masa mendatang, di mana mereka telah dituntut untuk mandiri secara finansial.

### 1.2. Kajian Pustaka

Pengabdian masyarakat dengan tema pengelolaan keuangan pribadi bagi para pelajar dan mahasiswa telah dilaksanakan di beberapa tempat dan waktu. Salah satu dari beberapa pengabdian tersebut adalah yang dilakukan oleh Sutrisno et al. (2020) pada siswa SMA 6 Tangerang Selatan. Pada pengabdian Sutrisno et al. (2020), metode yang digunakan adalah *group discussion*. Melalui diskusi kelompok, peserta akan merasakan suasana yang santai dan terbuka untuk menjelaskan permasalahan yang mereka alami serta berbagi pengalaman mereka

dalam pengelolaan keuangan pribadi. Respon para peserta juga sangat antusias sehingga mereka dapat memaparkan rencana pengelolaan keuangan pribadinya di masa depan.

Pengabdian lainnya dilakukan oleh Ratnaningtyas et al. (2022) di mana partisipannya adalah mahasiswa STIE Bisnis Indonesia. Metode penyampaian yang digunakan adalah penyuluhan dan konsultasi. Respon para partisipan juga sangat baik, sehingga sesi konsultasi menjadi sarana yang sangat efektif bagi mereka untuk mendiskusikan permasalahan keuangan dan bagi pemberi materi untuk menyampaikan solusinya.

Dari segi teori, terdapat beberapa penelitian yang mendukung pengabdian untuk melaksanakan pengabdian masyarakat dengan metode yang telah dipaparkan sebelumnya. Astuti dan Wibowo (2018) menemukan bahwa pengetahuan merupakan faktor penentu utama dalam pengelolaan keuangan pribadi di kalangan mahasiswa. Di sisi lain, Amelia (2018) melakukan penelitian mengenai perilaku keuangan mahasiswa di Perguruan Tinggi berdasarkan berbagai faktor di mana variabel kontrol diri digunakan sebagai variabel intervening. Dua penelitian ini mendorong pengabdian untuk melaksanakan abdimas dengan metode penyuluhan di mana pengendalian diri adalah salah satu elemen utama dari materi tersebut.

Penelitian lain, (Rodriguez-Raga, Santiago; Martinez-Camelo, 2022) menemukan bahwa permainan meningkatkan pemahaman siswa daripada dengan metode tradisional. Amagir et al. (2018) menyatakan bahwa pendekatan interaktif melalui pengalaman merupakan metode yang menjanjikan bagi pendidikan keuangan. Dengan berbagai penelitian di atas, pengabdian bermaksud menggabungkan ketiganya; sehingga disusunlah rencana abdimas dengan menggunakan permainan di awal sesi, kemudian disusul dengan materi, serta sesi tanya jawab atau konsultasi di akhir sesi.

## **II. METODE DAN PROSES PELAKSANAAN KEGIATAN**

Langkah awal dalam pelaksanaan abdimas ini adalah dengan melakukan pencarian data mengenai isu terkini yang menjadi permasalahan masyarakat. Masalah yang terjadi pada masyarakat secara umum kemudian dikonfirmasi pada calon mitra. Jika permasalahan masyarakat secara umum juga merupakan masalah pada calon mitra, maka disusunlah rancangan abdimas beserta metode yang akan digunakan untuk memberikan solusi pada mitra.

Jika pemberian solusi telah selesai dilakukan maka partisipan akan diberikan kuesioner mengenai evaluasi pelaksanaan abdimas agar menjadi perbaikan di masa depan.

Permainan interaktif digunakan sebagai fasilitas agar peserta mengalami berbagai pilihan terkait kebutuhan dan gaya hidup di masa depan, serta meningkatkan kebutuhan mitra akan materi yang akan diberikan. Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra adalah dengan tips dan trik pengelolaan keuangan pribadi, baik itu berupa uang saku dari orang tua, maupun penghasilan secara mandiri. Di akhir sesi diadakan klinik mini berupa sesi tanya jawab setelah materi selesai diberikan. Setelah sesi tanya jawab berakhir, peserta diminta untuk menuliskan komitmen keuangan pribadi pada lembar yang telah dibagikan pada tiap peserta. Kemudian, lembar komitmen pribadi yang telah diisi dibawa pulang sehingga dapat mengingatkan komitmen keuangan pribadi mereka saat mengelola keuangan sehari-hari.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Materi dari Permainan Interaktif dan Paparan

Permainan interaktif abdimas ini secara umum dijelaskan sebagai berikut. Terdapat 4 profesi yang dapat dipilih oleh peserta, di mana ke empat profesi tersebut memiliki sifat yang berbeda-beda dari karakteristik pekerjaan beserta jumlah gaji yang didapatkan. Ketika sudah menetapkan profesi, peserta akan dihadapkan pada berbagai pilihan pengeluaran rutin yang terkait dengan kebutuhan primer dan sekunder, serta pengeluaran non rutin. Penyisihan uang untuk ibadah dan juga sosial serta pengembangan diri dan investasi juga sudah termasuk. Demikian pula dengan pengeluaran darurat. Dari permainan interaktif ini, diharapkan peserta memiliki gambaran mengenai kondisi yang akan dihadapi di masa depan ketika sudah mandiri secara finansial.

Untuk pemaparan tips dan trik, secara umum dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut. Bagian pertama adalah pembahasan mengenai Uang untuk Pekerjaan Tuhan. Bagian kedua adalah mengenali diri peserta, mulai dari fisik (terkait dengan biaya kesehatan), biaya hidup atau gaya hidup, mudah tergoda untuk mengeluarkan uang/ tidak, lalu apakah suka dengan tantangan atau tidak (terkait dengan tabungan dan investasi). Bagian selanjutnya terkait dengan penghematan, yakni menetapkan jumlah pengeluaran dan tabungan di awal periode. Materi selanjutnya terkait dengan jenis simpanan pribadi, yakni dana darurat, tabungan, serta dana

pensiun. Materi selanjutnya terkait dengan dana sosial, yakni memberi pada orang tua dan pasangan, uang untuk undangan pernikahan, uang duka, serta sumbangan untuk korban bencana. Materi terakhir adalah untuk pengelolaan keuangan ketika rekreasi atau istilah jaman sekarang adalah "healing".

### **3.2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan abdimas pengelolaan keuangan pribadi ini dilaksanakan pada hari Jumat, 24 Maret 2023 pada pukul 18.00 sampai dengan 20.00. Kegiatan abdimas ini bertempat di Gereja Reformed Injili Indonesia Malang, Jalan Semeru 40.

### **3.3. Partisipan dan Tingkat Keterlibatannya**

Pada abdimas pengelolaan keuangan pribadi ini, target partisipan adalah belasan orang, sesuai dengan tingkat rata-rata kehadiran pada persekutuan pemuda di tiap minggunya. Adapun pada saat pelaksanaan, ada 14 orang yang hadir. Dari 14 orang yang hadir, 9 orang mengikuti permainan karena datang tepat waktu, sedangkan 5 orang lainnya datang sedikit terlambat sehingga mengikuti materi dan sesi tanya jawab saja.

### **3.4. Daya Dukung Para Pihak**

Pada kegiatan abdimas ini, mulai dari Gembala Sidang, pengurus gereja, pengurus, dan juga komunitas Pemuda GRII Malang sangat mendukung serta membantu pengabdian. Adapun Gembala Sidang membantu pengabdian dalam memperoleh izin untuk melaksanakan abdimas. Pengurus Gereja membantu pengabdian dalam mengurus persuratan, sedangkan Pengurus Pemuda membantu pengabdian terkait hal-hal teknis dan pengisian kuesioner sebelum sampai dengan setelah dilaksanakannya Abdimas. Para peserta juga secara antusias mengikuti kegiatan abdimas ini.

### **3.5. Hasil yang Dicapai dan Signifikansi Kegiatan**

Setelah diadakannya kegiatan abdimas ini, peserta sudah membuat komitmen pribadi atas rencana beserta pengelolaan keuangan pribadi mereka di masa mendatang. Berdasarkan

evaluasi kegiatan abdimas, didapatkan hasil bahwa sebagian besar peserta merasakan bahwa materi yang disampaikan narasumber telah sesuai dengan permasalahan yang terjadi. Mengenai tingkat kejelasan materi, 75% peserta merasa bahwa materi yang disampaikan sudah jelas, dan 25% lainnya merasa sangat jelas. 75% peserta merasa bahwa materi praktis untuk kehidupan sehari-hari, dan 25% lainnya merasakan sangat praktis. 75% peserta juga menginginkan adanya sesi lanjutan dari pengelolaan keuangan pribadi. Topik lanjutan yang ingin dibahas oleh peserta adalah investasi, investasi saham, dan juga karir.

### **3.6. Kendala yang Dihadapi**

Kendala yang dihadapi pengabdian terdiri dari 2 jenis.

1. kendala pertama terkait dengan cuaca, di mana pada saat kegiatan berlangsung, sedari siang telah terjadi hujan badai yang sangat deras, sehingga beberapa akses jalan menuju ke lokasi abdimas tergenang banjir. Hal ini membuat beberapa calon peserta batal hadir.
2. kendala kedua terkait dengan peserta yang kurang aktif dalam memanfaatkan sesi tanya jawab, sehingga yang bertanya pada saat sesi ini hanya sedikit. Namun demikian, setelah sesi berakhir, masih ada 1 orang lagi yang bertanya.

## **IV. PENUTUP**

### **4.1. Simpulan**

Tidak hanya generasi muda Indonesia pada umumnya yang mengalami kecemasan masa depan finansial, tetapi generasi muda di kalangan gereja, khususnya GRII Malang juga menyatakan kecemasan serupa. Astuti dan Wibowo (2018) menemukan bahwa pengetahuan merupakan faktor penentu utama dalam pengelolaan keuangan pribadi di kalangan mahasiswa. Di sisi lain, Amagir et al. (2018) menyatakan bahwa pendekatan interaktif melalui pengalaman merupakan metode yang menjanjikan bagi pendidikan keuangan.

Berdasarkan paparan di atas, pengabdian terpanggil untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat yang berjudul "Pengelolaan Keuangan Pribadi melalui Permainan Interaktif; Pemaparan Tips dan Trik; serta Konsultasi bagi Komunitas Pemuda GRII Malang". Kegiatan

abdimas pengelolaan keuangan pribadi ini dilaksanakan pada hari Jumat, 24 Maret 2023. Kegiatan abdimas ini bertempat di Gereja Reformed Injili Indonesia Malang.

Sesuai dengan judulnya, Pengelolaan Keuangan Pribadi yang dibawakan pengabdian terdiri dari Permainan Interaktif mengenai pengelolaan keuangan pribadi, pemaparan tips dan trik oleh Pengabdian, serta adanya sesi tanya jawab di bagian akhir. Setelah sesi tanya jawab, diberikan kesempatan bagi para peserta untuk mengisi lembar komitmen pribadi terkait dengan perencanaan dan pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini dilakukan agar peserta mengingat akan komitmen pribadi mereka ketika mengelola keuangan pribadi mereka sehari-hari.

#### **4.2. Saran**

Kegiatan abdimas ini tidak terlepas dari berbagai keterbatasan. Keterbatasan pertama yakni pengabdian bermaksud meningkatkan keterlibatan secara langsung para peserta melalui permainan interaktif yang akan secara maksimal dilaksanakan jika hadir secara tatap muka. Namun demikian, kendala cuaca dan kondisi banjir pada saat abdimas berlangsung membuat beberapa peserta berhalangan hadir. Kendala lain yang dihadapi pengabdian terkait dengan tingkat keaktifan peserta pada sesi tanya jawab yang kurang. Saran bagi pengabdian lain yang akan menyelenggarakan abdimas serupa, adalah dengan memikirkan metode yang terbaik di mana tingkat kehadiran peserta bisa meningkat, sekaligus peningkatan partisipasi aktif peserta dalam sesi tanya jawab.



# DRAF ABDIMAS SIELLY DETA UNTUK UJI PLAGIASI

## ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[www.quireta.com](http://www.quireta.com)

Internet Source

1%

2

[reaksi.journalwidyakarya.ac.id](http://reaksi.journalwidyakarya.ac.id)

Internet Source

1%

3

[abditani.jurnalpertanianunisapalu.com](http://abditani.jurnalpertanianunisapalu.com)

Internet Source

<1%

4

[123dok.com](http://123dok.com)

Internet Source

<1%

5

[elibrary.unikom.ac.id](http://elibrary.unikom.ac.id)

Internet Source

<1%

6

[id.unionpedia.org](http://id.unionpedia.org)

Internet Source

<1%

7

[jurnal.ugm.ac.id](http://jurnal.ugm.ac.id)

Internet Source

<1%

8

[repository.syekhnurjati.ac.id](http://repository.syekhnurjati.ac.id)

Internet Source

<1%

9

[sejarah.upi.edu](http://sejarah.upi.edu)

Internet Source

<1%

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off